BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini memakai metode *Research and Development*. Berdasarkan Sugiyono 2013 dalam (Ayu et al., 2018), bahwa metode penelitian serta pengembangan adalah metode yang dipergunakan buat menghasilkan produk eksklusif dan menguji kelayakan produk tertentu.

Produk yang di kembangkan pada penelitian ini yaitu produk Selimut *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* menjadi upaya pencegahan hipotermia pada ibu hamil pasca bencana. Mekanisme penelitian yang di pergunakan ialah pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis *(analysis)*, desain *(design)*, pengembangan *(development)*, implementasi *(implementation)* serta evaluasai *(evaluation)* (Sugiyono, 2013 dalam (Ayu et al., 2018)).

ADDIE terdiri berasal 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang terdiri dari tahapan pertama sampai tahapan kelima pada pengaplikasiannya wajib secara sistematik serta tidak mampu diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana Bila dibandingkan menggunakan contoh desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana serta terstruktur menggunakan sistematis maka model desain ini praktis dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif serta mendukung kinerja penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, dan dilakukan secara bertahap meliputi: tahap persiapan, penyusunan pada bulan Agustus – Desember 2022 dan tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari – Mei 2023 meliputi kegiatan pelaksanaan : melakukan analis dengan wawancara kepada bidan di desa bangsri, validasi ahli media, uji joba 1, uji coba 2, pengambilan data dan penyusunan serta presentasi laporan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini 1 orang ahli media yaitu *Fashion Designer* dan 3 orang partisipan uji coba yaitu Ibu Hamil di Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan objek yang diteliti adalah kualitas produk selimut *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* , meliputi : (1) Desain Selimut, (2) Kepraktisan dalam penggunaan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE *(analysis, design, development, implementation, evaluation)*. Karena keterbatasannya penelitian oleh peneliti, penilitian ini dilakukan sampai tahap *implementation*. Tahapan model ADDIE yaitu:

1. *Analisis*

Kegiatan analisis melakukan wawancara kepada ibu hamil di Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

a. Analisis perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah di pakai dalam pencegahan hipotermia pada korban trauma dan menganalisis kelemahan produk tersebut. Menentukan produk yang akan di kembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk pencegahan hipotermia pada korban ibu hamil yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.
b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk, menganalisis kebutuhan ibu hamil di desa bangsri dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.
c. Analisis kompetensi, analisis kemampuan ibu hamil di desa bangsri yang harus dicapai setelah menggunakan produk Sretcher Blanket For Emergency . Di harapkan adanya produk tersebut dapat menjadi masukan kepada bidan desa untuk membantu mengarahkan anggotanya sebagai alternatif pilihan penggunaan *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* untuk memudahkan dalam evakuasi korban serta mencegah kejadian hipotermia pada korban bencana.

2. *Design*

a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan : Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan produk selimut *Stretcher Blanket For*

Emergency Pregnant sebagai upaya pencegahan hipotermia pada korban trauma. Produk yang dikembangkan berupa selimut yang dimodifikasi untuk korban yang akan ditransportasi menggunakan tandu dari tempat kejadian menuju ambulance atau rumah sakit. *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* bertujuan untuk menjaga suhu tubuh pasien tetap optimal dan mencegah resiko hipotermia selama proses transportasi korban tersebut.

b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklyst yang digunakan untuk konsultan ahli media dan partisipan uji coba.

3. Development

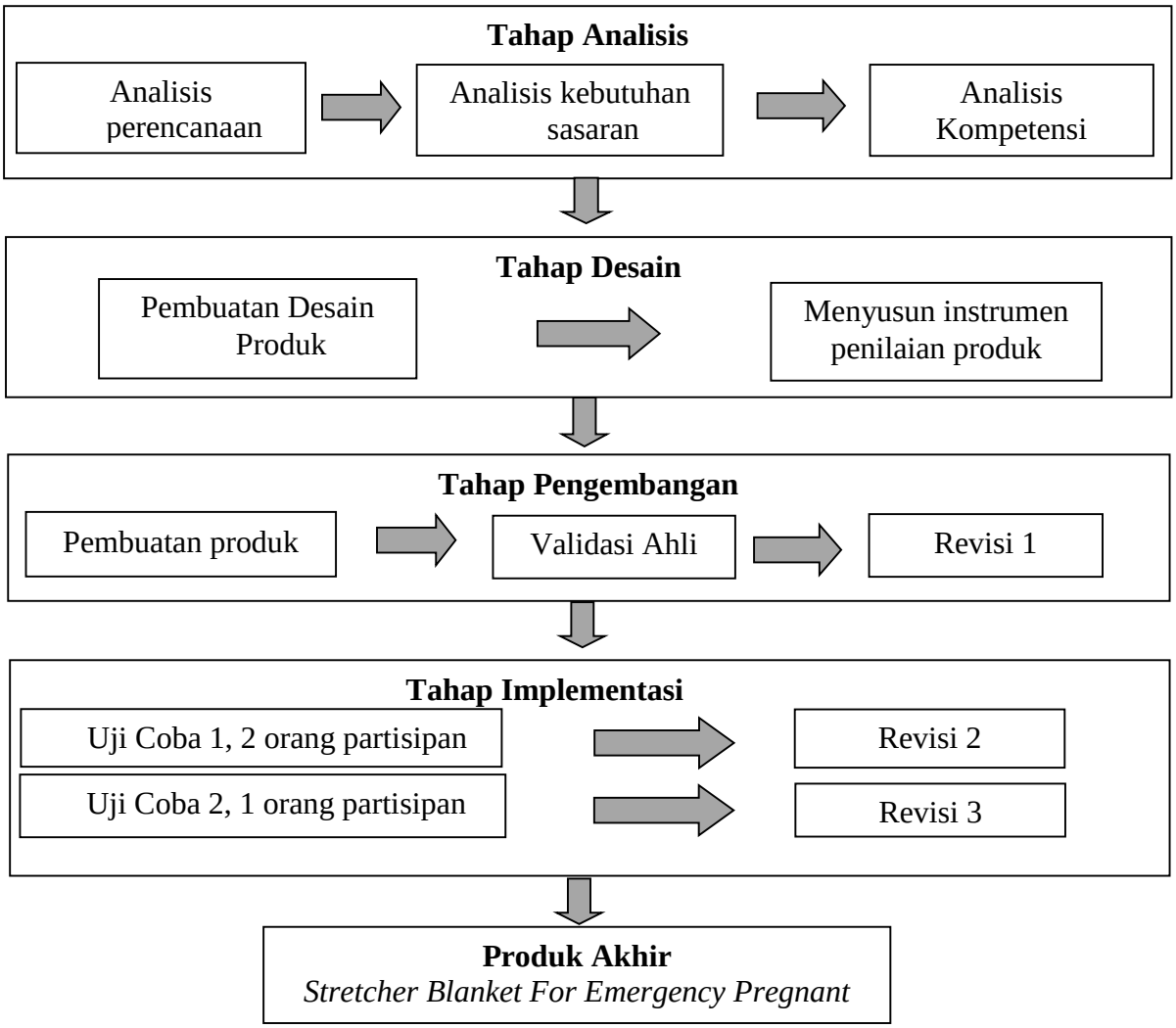
a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.
c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli produk.

4. Implementation

a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan kelompok kecil yaitu 1 partisipan. Pada tahap ini partisipan diminta untuk mengisi ceklyst untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang di kembangkan.
b. Revisi 2, pada tahap ini di lakukan revisi berdasarkan penilaian yang di berikan oleh kelompok kecil dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

c. Uji coba produk yang kedua yaitu uji coba lapangan, dengan partisipan 1 orang. Dalam uji coba ini partisipan juga diminta mengisi ceklyst untuk menilai kepraktisan produk.
d. Revisi 3, merevisi produk berdasarkan penilaian uji coba lapangan dengan respoden 2 orang dan saran dari validator agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Perancangan produk selimut *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant*	Merancang desain produk baru berupa selimut ibu hamil sebagai upaya pencegahan hipotermia pasca bencana.	Parameter dari penelitian ini yaitu: Kelayakan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* yang meliputi tahap : a) Validasi ahli media kelayakan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* meliput manfaat produk, kepraktisan penggunaan dan keindahan desain produk b) Uji coba kelompok kecil dengan pengguna produk tentang manfaat penggunaan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* . c) Uji coba lapangan dengan pengguna produk tentang kepraktisan penggunaan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* .	Ceklyst	Skore : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai presentase skore : Sangat layak (81 % - 100 %) Layak (61 % - 80%) Cukup layak (41 % - 60 %) Kurang layak (21 % - 40%) Tidak layak (< 20%)
Proses pengembangan produk selimut *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant*	Pengembangan produk selimut dengan memodifikasi area perut untuk memudahkan pemeriksaan pada ibu hamil.			

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Kelayakan Produk Selimut *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant*	Melakukan uji coba produk selimut pada ibu hamil untuk mendapatkan masukan dan dijadikan bahan evaluasi			

3.7 Variabel Penelitian

Variable penelitian pada penelitian ini:

a. Pengembangan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant*
b. Kelayakan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant*

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data
    a. Data hasil wawancara bidan desa dengan menggunakan data kualitatif dalam bentuk uraian.
    b. Ceklyst untuk ahli media, untuk mengukur desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklyst untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penggunaan
2. Instrumen pengumpulan data

    Macam instrumen data meliputi :

    a. Panduan wawacara untuk bidan desa
    b. Ceklyst untuk ahli media untuk mengukur kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan produk.
    c. Ceklyst untuk partisipan uji coba, untuk mengukur kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kepraktisan dan manfaat dalam penggunaan
3. Prosedur pengumpulan data

    Peneliti memperoleh izin penelitian dari Bidan. Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subyek penelitian, kemudian partisipan mengisi

lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pertama peneliti melakukan wawancara pada bidan desa untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk *Stretcher Blanket For Emergency Pregnant* .

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk meliputi manfaat dan desain atau model produk. Kemudian hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan. Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan uji coba kelompok kecil yaitu 1 partisipan. Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklyst yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya. Keempat, hasil revisi 2 produk digunakan melakukan uji coba lapangan yaitu 1 partisipan. Partisipan di minta untuk menilai produk dengan mengisi ceklyst yang telah disediakan. Hasil penilaian di gunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media/materi agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.9 Teknik Analisa Data

1. Analisa Data Pengembangan Produk

   Analisis data dengan wawancara bidan sehinggaa mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata.

2. Analisa Data Kelayakan Produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut : membandingkan jumlah skor partisipan (∑) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\sum R}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor (dibulatkan)

∑R = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap partisipan

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3. 2 Skore Penilaian

Kriteria	Rata-rata skor	Klasifikasi
A	81 % - 100 %	Sangat layak
B	61 % - 80%	Layak
C	41 % - 60 %	Cukup layak
D	21 % - 40%	Kurang layak
E	< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Arikunto, 2010 dalam (Ayu et al., 2018))

Dengan ketentuan :

1) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria A (81 % - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan
2) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria B (61 % - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan
3) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria C (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan
4) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria D (21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan

5) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria E (< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam 2011 dalam (Ayu et al., 2018) secara umum prinsip penelitian atau pengumpulan data dapat di bedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan keadilan.

a) Prinsip manfaat

Prinsip manfaat yang wajib di perhatikan pada melakukan penelitian keperawatan di antaranya bebas asal penderitaan, penelitian harus dilaksanakan tanpa menyebabkan penderitaan di subjek yang akan diteliti khususnya saat melakukan tindakan spesifik. Prinsip manfaat yang lain yaitu bebas dari eksploitasi serta resiko (benefit ratio), subjek pada penelitian wajib dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti haus meyakinkan subjek bahwa partisipsinya pada penelitian dan informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan buat hal-hal yang bisa merugikan subjek pada bentuk apapun. dalam melakukan setiap tindakkan peneliti wajib berhati-hati mempertimbangkan resiko serta keuntungan yang akan menjadikan pada subjek (Nursalam, 2011 dalam (Ayu et al., 2018)).

b) Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

Beberapa hak asasi manusia yang didapat sebagai subyek pada penelitian yaitu, hak untuk ikut/tidak sebagai partisipan, sebjek mempunyai hak pada menetapkan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sangsi apapun. Hak buat mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan,

seseorang peneliti harus menyampaikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab jika terdapat sesuatu yang terjadi kepada subjek tersebut (Nursalam, 2011 dalam (Ayu et al., 2018)).

c) Prinsip keadilan(right to justice)

Subjek pada penelitian harus di perlakukan secara adil antara subjek satu dengaan subjek yang lainnya termasuk dalam mendapatkan pengobatan, subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan selesainya keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi (Nursalam, 2011 dalam (Ayu et al., 2018)).

Berdasarkan Hidayat (2008 dalam (Ayu et al., 2018)) masalah etika keperawatan artinya persoalan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan bekerjasama langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian wajib diperhatikan. masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

a) Informed consent

Informed conset adalah bentuk persetujuan antara peneliti serta partisipan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan asal informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan, dan akibat dari penelitian. Bila subjek bersedia subjek wajib menandatangani lembar persetujuan yang sudah disiapkan. Beberapa info yang harus ada pada informed consent diantaranya, partisipasi pasien, tujua dilakukannya tindakkan, jenis data yang diharapkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial problem yang tejadi, manfaat, kerahasiaan, gosip yang praktis dihubungi serta lain-lain.

b) Anomity (tanpa nama)

Peneliti wajib menyampaikan jaminan pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memeritahu serta mencantumkan nama partisipan pada lember alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data akibat penelitian yang tersaji.

c) Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti wajib menyampaikan jaminan kerahasiaan akibat penelitian, baik gosip juga persoalan-persoalan lainnya. semua info yang telah terkumpul harus dipastikan kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data eksklusif yang akan dilaporkan di yang akan terjadi riset.